

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*) Artinya, penulis akan mempelajari dan mengamati secara langsung pokok kajian di lapangan secara realistis dan seksama. Jenis penelitian ini digunakan untuk menemukan dan menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana kondisi dan fenomena yang sebenarnya terjadi di lapangan, kemudian melaporkannya seperti itu. Adapun metodologi penelitiannya, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mengamati kondisi lapangan yang diteliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Sedangkan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Nasir metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan dalam penelitian status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara berurutan, faktual dan akurat dan mengenai fakta serta sifat yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi penelitian, penulis mengambil lokasi pada Sekretariat MES Kalimantan Selatan Jl. Brig Jend. Hasan Basri, Pangeran, Kec. Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah informan-informan yang mempunyai data yang diperlukan dan dapat memberikan informasi dalam penelitian. Seperti, pengurus dari MES (Masyarakat Ekonomi Syariah) Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian mengacu terhadap fokus utama dalam penelitian yang memuat keadaan subjek sasaran dalam penelitian (Sugiono, 2011). Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kinerja Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Keuangan Syariah di Kalimantan Selatan.

D. Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber utamanya adalah ketua MES Kalimantan Selatan Bapak H. Mairijani dan Selaku Sekretaris umum MES Bapak Rizky Fadhillah, dan Bapak Sutripto yang dapat memberikan penjelasan mengenai Kinerja MES dalam meningkatkan Pangsa Pasar Keuangan Syariah di Kalimantan Selatan.
- b. Data Sekunder yaitu data pendukung untuk menunjang data primer. Data sekunder diperoleh dari semua orang atau referensi yang dapat

memberikan informasi mengenai Kinerja MES dan dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Keuangan Syariah di Kalimantan Selatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian *field research* adalah metode yang mengharuskan peneliti untuk terjun kelapangan untuk meneliti objek yang akan diteliti, yaitu:

1. Wawancara dilakukan dengan tatap muka, Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon. (Sugiyono, 2017) setelah itu penulis mengajukan beberapa pertanyaan secara terstruktur yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang kecil. Adapun wawancara pada penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara secara langsung terhadap pengurus organisasi Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) wilayah Kalimantan Selatan.
2. Dokumentasi adalah teknik mengumpulkan informasi yang diperoleh melalui fakta yang tersimpan, dalam bentuk arsip foto, hasil rapat, cendramata, jurnal, kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen bisa

dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam.(Rahardjo, 2011, hal.3) Adapun dokumentasi yang penulis lakukan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan dokumentasi riset, data-data penting dari Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) Kalimantan Selatan.

F. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data secara kualitatif didapatkan dengan proses wawancara, observasi dan literatur lainnya. Menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jendral Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, teknik pengolahan data dalam metode kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan, dan penyederhanaan dan pengabstrakan, data kasar yang diperoleh dari catatan yang diperoleh dari hasil penelitian. Reduksi data juga dapat diartikan sebagai proses analisa untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, data yang ditemukan dilapangan.
2. Display data adalah proses mengumpulkan informasi secara sistematis yang akan memberikan gambaran secara menyeluruh dan terperinci dengan menemukan pola. Display digunakan untuk mempermudah melihat gambaran penelitian secara menyeluruh dari beberapa bagian hasil penelitian.(Nazir, 1988)
3. Verifikasi data merupakan menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Verifikasi data dapat dikatakan sebagai langkah

peninjauan ulang data terhadap catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dengan bertukar pikiran.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan mengorganisasi data, menjabarkan keunit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dikaji sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Maka Selanjutnya akan diolah menjadi data Efektivitas Kinerja Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) dalam Meningkatkan Pangsa Pasar Keuangan Syariah di Kalimantan Selatan.